



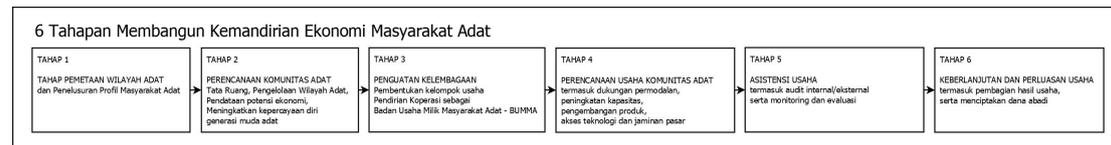
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

## PANDUAN PENGAJUAN DUKUNGAN GERAKAN KEDAULATAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT ADAT

### Apa yang dimaksud Gerakan Kedaulatan Pangan dan Ekonomi Masyarakat Adat?

Kedaulatan pangan secara singkat dapat dipahami sebagai hak masyarakat (adat) memenuhi kebutuhan pangan sesuai dengan potensi sumberdaya dan budaya mereka. Pangan diproduksi secara mandiri dengan sistem mereka sendiri. Sistem produksi pangan yang sesuai dengan kondisi wilayah adat, nilai/norma adat dan pengetahuan masyarakat adat. Sistem pertanian, peternakan, perladangan, perikanan dan sistem produksi pangan lainnya di wilayah adat.

Kedaulatan pangan merupakan bagian dari gerakan **kemandirian** masyarakat adat. “Kemandirian masyarakat adat tercapai jika kita hidup sejahtera dan berbahagia dengan mengelola secara bijaksana dan berkelanjutan seluruh kekayaan titipan leluhur, baik kekayaan material yang berada di bawah, di atas di permukaan tanah di dalam wilayah adat kita masing-masing maupun kekayaan immaterial berupa spritualitas, pengetahuan, seni tradisi, kesusasteraan, ritual-ritual dan kearifan adat kita. Ekonomi masyarakat adat mandiri jika sungai, laut, hutan dan tanah leluhur kita menyediakan kebutuhan hidup berkecukupan bagi kita. Pangan cukup, energi pun cukup! Ekonomi kita mandiri jika kreatifitas dan inovasi dalam budaya kita membahagiakan diri kita sendiri dan orang lain di sekitarnya” (Maklumat KMAN V, Maret 2017).



Gerakan kedaulatan pangan dan ekonomi masyarakat adat juga dikuatkan dalam keputusan RPB XXV, bulan Juni 2020. Dengan situasi Pandemi COVID-19 di Indonesia yang semakin mengkhawatirkan, AMAN melanjutkan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus corona di wilayah adat dan memastikan kedaulatan pangan yang kuat. Selain itu, AMAN secara pro-aktif melakukan antisipasi agar masyarakat adat tidak mengalami kriminalisasi, krisis air dan pangan. Hal ini terkait dengan perkiraan musim kemarau panjang yang akan berdampak pada Karhutla, Krisis Air dan Bencana lainnya.

Fokus AMAN kedepan yaitu memperkuat kelompok-kelompok usaha yang terbentuk sebagai langkah awal pembentukan BUMMA. Mulai dari kelompok usaha dan/atau unit usaha yang sudah dikembangkan oleh pemuda adat, perempuan adat, sekolah adat dan lainnya. AMAN akan terus melakukan identifikasi dan mendampingi inisiatif kelompok-kelompok usaha yang terbentuk, mulai dari; **Tata Kelembagaan, Tata Produksi (hulu), Tata Niaga (hilir), serta Pembagian Manfaat.**

### Apa Tujuan dari Gerakan ini?

Tujuan utama (goal) gerakan ini adalah masyarakat adat dapat mandiri secara ekonomi serta mempunyai ketahanan yang kuat (*resilience*) menghadapi bencana yang terjadi, termasuk Pandemi COVID-19, melalui (tujuan khusus);

- 1) Memperkuat komunitas adat dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona di wilayah adat,
- 2) Memperkuat lumbung pangan masyarakat adat, untuk memastikan ketersediaan pangan serta air bersih yang cukup di wilayah adat,
- 3) Memperkuat kelompok usaha di komunitas adat anggota AMAN sebagai langkah awal pembentukan BUMMA,
- 4) Memastikan terbentuknya BUMMA sebagai legalitas usaha komunitas adat.



Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

### Siapa yang dapat mengajukan dukungan ini?

Prioritas dukungan ini adalah komunitas adat anggota AMAN, melalui kelompok-kelompok pemuda adat, perempuan adat atau kelompok lainnya yang disepakati oleh komunitas adat. Tim AMAN Covid19, Pengurus AMAN serta Organisasi Sayap dapat membantu komunitas adat dalam pengajuan dukungan ini.

### Apa kegiatan-kegiatan yang dapat didukung ?

Secara umum ada dua kegiatan utama yang dapat didukung yaitu Pencegahan penyebaran COVID-19 di wilayah adat serta Gerakan Kedaulatan Pangan dan Ekonomi Masyarakat Adat. Berikut contoh-contoh kegiatan yang dapat di usulkan;

1. Pencegahan COVID-19 di Wilayah Adat
  - ✓ Sosialisasi terkait COVID-19, misalnya membuat bahan materi dengan bahasa lokal
  - ✓ Produksi Masker dan *Hand Sanitizer* secara mandiri
  - ✓ Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga kesehatan/PUSKESMAS di wilayah adat.
2. Gerakan Kedaulatan Pangan dan Ekonomi Masyarakat Adat
  - Tata Kelembagaan (kelola);*
    - ✓ Pertemuan kampung di komunitas adat untuk membuat perencanaan, kesepakatan dan komitmen terkait pangan dan ekonomi
    - ✓ Pembentukan kelompok usaha, baik pemuda, perempuan atau kelompok lainnya yang disepakati oleh komunitas adat
    - ✓ Pembentukan BUMMA, seperti mengurus perijinan atau persyaratan hukum lainnya
  - Tata Produksi;*
    - ✓ Penyiapan/pengolahan lahan, termasuk pengadaan pupuk kompos dan racun alami
    - ✓ Penyiapan/pengolahan lahan. Pengadaan pupuk kompos dan/atau racun alami
    - ✓ Pengadaan bibit atau benih lokal. Penanaman pangan lokal atau tanaman obat. Ternak ikan, unggas, babi, dll
    - ✓ Penyimpanan dan pengawetan pangan lokal.
    - ✓ Pengadaan peralatan dan infrastruktur sederhana yang dibutuhkan
  - Tata Niaga;*
    - ✓ Pengumpulan dan pengembangan produk
    - ✓ Pengemasan yang aman & ramah lingkungan
    - ✓ Sistem distribusi
    - ✓ Branding produk : lokal, adil, sehat dan lestari
    - ✓ Promosi dan tindakan pemasaran lainnya
  - Pembagian Manfaat;*
    - ✓ Menjaga stock atau cadangan pangan (lumbung), benih lokal,
    - ✓ Berbagi antar komunitas adat, termasuk sistem Barter.
    - ✓ Membantu masyarakat sekitar, kota dan global
    - ✓ Bagi hasil antara komunitas adat dan organisasi

Kegiatan lainnya yang dapat mendukung kedaulatan pangan dan ekonomi masyarakat adat.

### Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan dukungan dari PB AMAN?

- 1) Menyelenggarakan Musyawarah Adat atau Pertemuan Kampung (**Isi Form.1 untuk berita acara**).
- 2) Mengisi Profil Komunitas Adat (**Isi Form 3. Profil Komunitas Adat**).
- 3) Membentuk kelompok pengelola di komunitas adat, minimal 5 orang per kelompok. (**Isi Form 2. Daftar Nama Kelompok di Komunitas Adat**). **Ketua Kelompok atau Perwakilan kelompok wajib mengikuti rapat-rapat koordinasi dan training-training yang diselenggarakan oleh Tim AMAN Covid19 PB AMAN, minimal 1 bulan sekali.**
- 4) Berkoordinasi dengan organisasi induk jika pengaju dari Organisasi Sayap/Badan Usaha di wilayah/daerah
- 5) Komitmen berbagi manfaat (berbagi hasil, iuran anggota AMAN, dan lainnya)
- 6) Komitmen membentuk kelompok usaha dan BUMMA



### **Bagaimana cara pengajuan dukungan ke PB AMAN?**

Setelah semua persyaratan dipenuhi dan disetujui langkah selanjutnya;

- 1) Mengisi semua form yang tersedia (dari **Form 1 - 5**) tanpa ada yang terlewatkan. Form juga dapat diunduh dari <https://www.aman.or.id/tanggap-bencana-covid-19/>.
- 2) Mengirim semua Form yang sudah lengkap diisi ke alamat email berikut; [annas240@aman.or.id](mailto:annas240@aman.or.id) (Ketua AMANkanCovid19), [rainata@aman.or.id](mailto:rainata@aman.or.id) (Operasional dan Manajemen), sertakan (cc) Koordinator Wilayah masing-masing. Daftar Kontak Korwil ada di lampiran dibawah ini.
- 3) Tim AMANkanCovid19 dari PB AMAN akan mereview kelengkapan form yang dikirim. Jika, ada yang perlu diperbaiki maka akan dikirimkan kembali kepada ketua/penanggung jawab di komunitas adat yang bersangkutan untuk perbaikan. Dana tidak akan ditransfer sebelum ada perbaikan form dari ketua/penanggung jawab.
- 4) Melampirkan surat dukungan dari organisasi induk jika pengaju dari organisasi sayap di wilayah dan daerah (BPAN, PEREMPUAN AMAN, PPMAN)
- 5) Melampirkan surat kerjasama dan dukungan dari Badan Usaha di pusat jika pengaju dari Badan usaha atau kelompok usaha di daerah
- 6) Melampirkan surat pernyataan rekening yang digunakan (\*lihat catatan dibawah)
- 7) Melampirkan surat pengajuan dukungan dana (dengan kop surat organisasi)

#### **.Catatan:**

- REKENING. Harus menggunakan rekening lembaga jika pengaju dari Pengurus AMAN Wilayah dan/atau Daerah. Jika pengaju berasal dari komunitas langsung, maka dapat menggunakan rekening dari salah satu anggota kelompok. Membuat surat pernyataan bahwa rekening tersebut digunakan untuk pengajuan ini yang ditandatangani oleh semua anggota kelompok. tersebut harus di kosongkan terlebih dahulu. Isi dan keluar-masuk uang di rekening harus diketahui oleh seluruh anggota kelompok.
- Jika mengalami kesulitan dalam mengisi form, maka Koordinator Wilayah serta Tim dari PB AMAN lainnya dapat membantu menuliskannya. Silahkan hubungi kontak-kontak dalam lampiran dibawah ini, jika diperlukan.

\*\*\*



## Form 1. Berita Acara Musyawarah Adat/Pertemuan Kampung

### Berita Acara

#### Musyawarah adat atau Pertemuan Kampung

Kami yang bertandatangan dibawah ini perwakilan komunitas adat ..... telah melakukan musyawarah adat/pertemuan pemangku adat/pertemuan kampung pada hari ..... tanggal ..... bulan ..... tahun ..... bertempat di .....

Berdasarkan hasil dari kegiatan diatas kami memutuskan bersedia dan berkomitmen menjalankan Gerakan Kedaulatan Pangan dan Ekonomi Masyarakat Adat, dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut; ....., yang akan dikelola oleh kelompok ....., dengan nama-nama pengelola di komunitas adat sebagaimana terlampir.

Demikiian berita acara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Tanda tangan peserta musyawarah adat atau pertemuan kampung

No	Nama Lengkap	Posisi di Komunitas	Tanda tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
...			
dst			

....., .....2020

#### Catatan:

- Sertakan atau lampirkan foto pada saat pertemuan,
- Boleh di tulis tangan di kertas, selama tulisan jelas dibaca,
- Format ini boleh dimodifikasi asalkan tidak merubah substansinya



**FORM 2. Daftar Nama Kelompok Di Komunitas Adat** (*Minimal 5 orang per-kelompok*)

NO	NAMA LENGKAP	NOMOR HP	ASAL KOMUNITAS ADAT	DAERAH/ KABUPATEN	PENGURUS AMAN / OS / Warga Adat	POSISI
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
...						
...						
dst						

**Catatan:**

- *Pastikan salah satu anggota menjadi Ketua Kelompok*
- *Ketua Kelompok harus dapat dikontak,*
- *Ketua Kelompok harus mengikuti rapat koordinasi secara online yang diselenggarakan oleh PB AMAN, minimal satu bulan sekali. Kalo berhalangan dapat digantikan anggota kelompok lainnya.*



Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

### Form 3. Profil Komunitas Adat

NO	TEMA (DATA)	KETERANGAN
<b>A. IDENTITAS BUDAYA</b>		
1	Nama Komunitas Adat	
2	Suku / Sub-Suku /Kelompok	
	*Susunan masyarakat adat lainnya	
3	Bahasa “Ibu” / bahasa adat	
<b>B. WILAYAH ADAT</b>		
1	Nama Satuan Wilayah Adat	
2	Batas_batas wilayah Adat berdasarkan asal-usul	Utara : batas/tanda alam ... Berbatasan dengan wilayah adat ... Selatan : Batas/tanda alam ... , berbatasan dengan wilayah adat ... Timur : Batas/tanda alam ... , berbatasan dengan wilayah adat ... Barat : Batas/tanda alam ... , berbatasan dengan wilayah adat ...
3	Wilayah Administrasi pemerintah yang ada didalam wilayah adat	Desa : .....(bisa lebih dari satu) Kecamatan : .....(bisa Lebih dari satu) Kabupaten : .....(bisa Lebih dari satu) Propinsi : .....(bisa Lebih dari satu)
4	Apakah wilayah adat sudah dipetakan ?	Jika “ya” lampirkan peta wilayah adat dan beri tanda lokasi yang akan menjadi lokasi kegiatan. Jika “belum” buat sketsa wilayah adat / gambaran kasar wilayah adat yang menjelaskan pengelolaan/tata ruang. Tandai daerah yang akan dikelola untuk Pangan. Lampirkan foto lokasi/lahan yang akan dijadikan tempat kegiatan.
<b>C. PRANATA ADAT (KELEMBAGAAN DAN HUKUM ADAT)</b>		
1	Kelembagaan Adat (bisa struktur), apakah ada lembaga adat yag berkaitan dengan pangan, pengelolaan wilayah adat atau ekonomi?	
2	Apa Peran dan Fungsi dari setiap pemangku adat dalam kelembagaan adat tersebut	
3	Bagaimana Cara pengambilan keputusan di komunitas adat ? (apa istilah dalam bahasa adatnya? Dan jelaskan secara singkat).	
4	Apa saja Hukum Adat yang Berlaku di komunitas adat? ((apa istilah dalam bahasa adatnya? Dan jelaskan secara singkat).	
<b>D. SISTEM PENGETAHUAN</b>		
1	Apa saja praktek-praktek Budaya/ Kearifan Lokal yang dilakukan di komunitas adat terkait dengan Pengelolaan wilayah adat seperti Bercocok Tanam, Pengobatan Tradisional, Cara-cara mengolah lahan, Pengawetan makanan dll.	



Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

E. STATUS PANGAN BERDASARKAN STATUS WILAYAH ADAT		
1	Apakah masih ada pangan lokal di komunitas adat? Jika ya, sebutkan namanya (termasuk makanan pokok)	
2	Bagaimana ketersediaan pangan lokal di wilayah adat? (pilih salah satu dan jelaskan) (a) Sedikit / jarang (b) Cukup / tidak terlalu banyak (c) Melimpah / banyak	Jawaban : <i>(cukup pilih a, b, atau c)</i>  Penjelasan ketersediaan Pangan Lokal : .....
3	Apakah masyarakat adat masih mengkonsumsi pangan lokal tersebut? (jelaskan kenapa)	
3	Bagaimana kondisi wilayah adat saat ini? (pilih salah satu dan jelaskan) Catatan: <b>a) Terancam</b> , yaitu : Masyarakat Adat yang terancam punah karena wilayah Adat sudah dirampas oleh Perusahaan, Konservasi dll (Orang Sakai, Orang Rimba, Tobelo Dalam, dll) <b>b) Kritis</b> , yaitu : Masyarakat Adat yang menjadi buruh & pekerja (perusahaan & urban), petani kelapa sawit, Gagal Panen (Banjir & Kekeringan), Makanan Pokok telah tersingkir (sagu, umbi-umbian) <b>c) Aman</b> , yaitu : Wilayah adat yang masih dikelola secara lestari	Jawaban : <i>(cukup pilih a, b, atau c)</i>  Penjelasan Kondisi Wilayah Adat : .....
4	Apakah ada kemungkinan terjadi kerawanan pangan di komunitas adat (terancam/kritis) dimasa datang? Jika "ya" apa penyebabnya?	

....., [Tanggal], [Bulan], [Tahun]

[Tanda Tangan]

Nama Wakil Kelembagaan Adat  
[Jabatan di Komunitas Adat]



#### FORM 4. RENCANA KEGIATAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN	HASIL YANG AKAN DICAPAI	JUMLAH PENERIMA MANFAAT <i>(Bisa jumlah yang menerima bantuan, atau jumlah orang yang akan mendapatkan hasil secara langsung dari kegiatan)</i>		
			$\Sigma$ KK	$\Sigma$ PEREMPUAN	$\Sigma$ LAKI-LAKI
1					
2					
3					
4					
5					
dst..					

\* Catatan: rencana kegiatan ini harus sama dengan kegiatan-kegiatan yang ada di RENCANA ANGGARAN BIAYA

#### FORM 5. RENCANA ANGGARAN BIAYA

*(isi dalam format excel. Lihat detailnya di lampiran format excel)*



Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

## Lampiran 1. Tahapan dalam membentuk BUMMA



**Contoh Rencana Usaha :**  
**Rencana Usaha : Kopi Robusta, Komunitas Adat Pusu- Sumbawa**  
 Bisnis Model Canvas oleh Supardi

<b>Pelanggan</b>	<b>Distribusi</b>	<b>Bina relasi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penikmat kopi yang ada di pulau Sumbawa dan pulau Lombok</li> <li>2. Cafe- cafe</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media sosial</li> <li>2. Toko oleh-oleh lokal</li> <li>3. Warung kopi</li> <li>4. Mengikuti event atau festival kopi</li> <li>5. Geral nusantara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam kegiatan event memberikan voucher diskon</li> <li>2. Tester kopi sebelum dibeli</li> <li>3. Brosur</li> <li>4. Kartu nama</li> <li>5. Hubungan saling percaya</li> </ol>
<b>Sumber penghasilan</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Sumber daya</b>
Hasil penjualan kopi : biji, sangrai, seduhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli biji kopi dari kelompok petani kopi</li> <li>2. Tidak hanya menjaga kuantitas tetapi kualitas kopi diutamakan</li> <li>3. Pengemasan biji kopi dan kopi bubuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petani kopi</li> <li>2. Lahan kebun kopi</li> <li>3. Alat pengolahan paska panen</li> <li>4. Alat pengelolaan biji kopi menjadi kopi bubuk</li> </ol>
<b>Mitra</b>	<b>Nilai Produk</b>	<b>Struktur biaya</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petani kopi</li> <li>2. Koperasi</li> <li>3. Pemilik toko oleh-oleh</li> <li>4. Pemilik cafe/ warung kopi</li> <li>5. Nusantara Indigenous Kopi/ KPAM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biji kopi robusta</li> <li>2. Kopi bubuk robusta</li> <li>3. Seduhan kopi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya perawatan dan pengelolaan</li> <li>2. Biaya pemasaran</li> <li>3. Biaya kemasan</li> <li>4. Biaya transportasi</li> <li>5. Biaya pelatihan kekelompok petani kopi</li> </ol>
<b>Informasi Lebih Lanjut;</b> <b>Feri Nur Octaviani   +62 813-2765-7138</b>		



Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

## Lampiran 2. Daftar nama Koordinator Wilayah

NO	NAMA	HP (WA)	EMAIL	WILAYAH
1	Marolop Manalu	+62 821-6081-0953	marolopmanalu@aman.or.id	Sumatera Bagian Utara
2	Yayan Hidayat	+62 821-7065-3251	yayan.hidayat@aman.or.id	Riau and Jambi
3	Riky Aprizal	+62 852-6749-4191	riky@aman.or.id	Bengkulu dan Mentawai
4	Tommy Indyan	+62 812-1980-1940	indyantommy@aman.or.id	Sumatera Selatan
5	Sakinah Tunufus	+62 812-8903-3512	kenny@aman.or.id	Kalimantan Utara
6	Feri Nur Octaviani	+62 813-2765-7138	feri.nur@aman.or.id	Kalimantan Timur
7	Monica Ndoen	+62 857-7535-3307	monicakn@aman.or.id	Kalimantan Barat
8	Agus Sunardi "Galis"	+62 852-1107-1009	maskgalis@aman.or.id	Kalimantan Tengah
9	Arifin Saleh "Monang"	+62 812-1833-4211	arisaleh@aman.or.id	Kalimantan Selatan
10	Yoga Saeful Rizal "Kipli"	+62 812-8680-9952	yoga_280@aman.or.id	Sulawesi Utara
11	Firman Nur Ikhwan	+62 813-1833-5840	firmanikhwan@aman.or.id	Sulawesi Tengah
12	Arman Muhammad	+62 812-1879-1131	arman@aman.or.id	Sulawesi Selatan
13	Abdi Akbar	+62 852-4127-2757	abdi.akbar@aman.or.id	Tana Luwu
14	Silvia Motos	+62 852-4127-2757	silvy@aman.or.id	Maluku dan Maluku Utara
15	Andri Febrian	+62 877-7070-1288	andri288@aman.or.id	Papua
16	Sinung Karto	+62 818-873-283	sinung@aman.or.id	Nusa Tenggara Timur
17	Awaluddin	+62 852-3918-6235	awaluddin@aman.or.id	Nusa Tenggara Barat
18	Muhammad Irkham	+62 856-9337-6923	sapot@aman.or.id	Jawa

Salam,

Annas Radin Syarif  
Ketua Gugus Tugas AMAN Covid19